



**KEMAMPUAN MAHASISWA SEMESTER V
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS
DALAM MENGUASAI *EXPRESSION DE L'OPINION***

skripsi

disajikan sebagai salah satu syarat

untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan Prodi Pendidikan Bahasa Prancis

oleh

Endang Wahyuni

PERIODE
2301406018AAN

UNNES

JURUSAN BAHASA DAN SASTRA ASING

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2011

PERNYATAAN

Dengan ini saya,

Nama : Endang Wahyuni

NIM : 2301406018

Prodi : Pendidikan Bahasa Prancis

Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul KEMAMPUAN MAHASISWA SEMESTER V PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS DALAM MENGUASAI *EXPRESSION DE L'OPINION* yang saya tulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Skripsi ini saya hasilkan melalui penelitian, bimbingan, dan pemaparan atau ujian. Semua kutipan baik langsung maupun tidak langsung dan dari sumber lainnya telah disertai dengan identitas dari sumbernya dengan cara yang lazim dalam penulisan karya ilmiah.

Dengan demikian, walaupun tim pengaji dan pembimbing skripsi ini membubuhkan tanda tangan sebagai tanda keabsahannya, seluruh isi karya ilmiah ini tetap menjadi tanggung jawab saya pribadi. Jika kemudian hari ditemukan ketidakbenaran dalam karya ilmiah ini saya bersedia menerima akibatnya.

Demikian, harap pernyataan ini dapat digunakan seperlunya.

Semarang, 08 Maret 2011

Yang membuat pernyataan

Endang Wahyuni

NIM. 2301406018

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Sidang Panitia Ujian Skripsi FBS, UNNES pada tanggal: 16 Februari 2011.

Panitia:

Ketua,

Prof. Dr. Rustono, M.Hum.

NIP. 19580127 198303 1 003

Sekretaris,

Dra. Diah Vitri W., DEA.

NIP. 19650827 198901 2 001

Penguji I,

Dra. Dwi Astuti, M.Pd.

NIP. 19610123 198601 2 001

**PERPUSTAKAAN
UNNES**

Penguji II/Pembimbing II

Penguji III/Pembimbing I

Tri Eko Agustiningrum, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19800815 200312 2 001

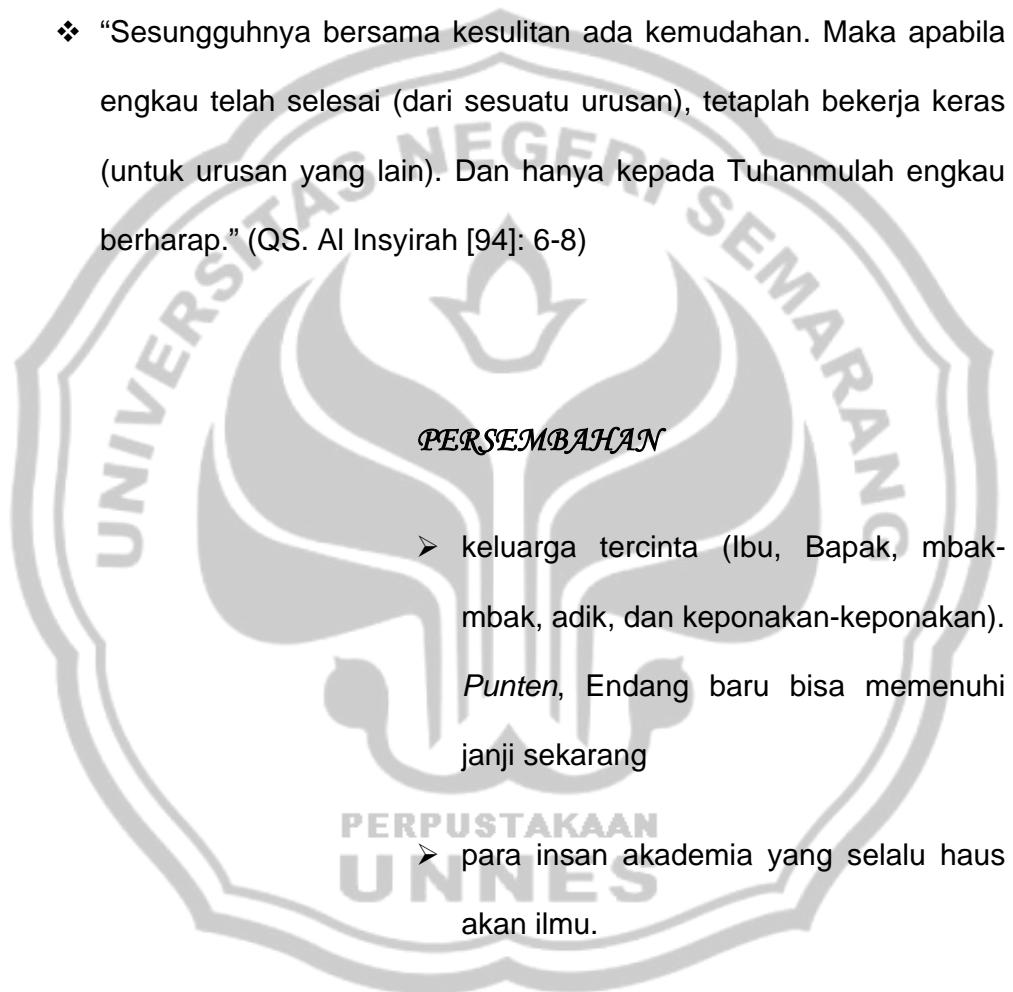
Prof. Dr. Astini Su'udi

NIP. 19440508 197211 2 001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- ❖ “Hidup adalah pilihan yang harus diperjuangkan.”
- ❖ “Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.” (QS. Al Insyirah [94]: 6-8)



➤ keluarga tercinta (Ibu, Bapak, mbak-mbak, adik, dan keponakan-keponakan).

Punten, Endang baru bisa memenuhi janji sekarang

➤ para insan akademia yang selalu haus akan ilmu.

PRAKATA

Rasa syukur terdalam tercurah untuk Allah SWT, Tuhan Semesta Alam, Sang Pemberi rahmat dan hidayah sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bantuan yang sangat berarti dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Rustono, M.Hum., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni serta Dra. Diah Vitri Widayanti, DEA., Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Asing yang telah mempermudah administrasi penyusunan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Astini Su'udi sebagai Pembimbing I atas bimbingan dan saran yang membangun hingga terselesaiannya skripsi ini.
3. Tri Eko Agustiningrum, S.Pd., M.Pd., sebagai Pembimbing II atas bimbingan dan sarannya hingga terselesaiannya skripsi ini.
4. Dra. Dwi Astuti, M.Pd., sebagai Pengaji yang memberikan masukan yang dibutuhkan penulis.
5. Neli Purwani, S.Pd., sebagai Dosen Wali Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis 2006 atas bimbingan dan saran yang dibutuhkan penulis.
6. Jajaran Dosen dan Karyawan Jurusan BSA atas ilmu yang begitu berharga.
7. *Mae, Pae, Mbak Yu-Mbak Yu, Dek Ima, matur nuwun sanget* atas kasih sayang, dukungan moral dan materi, serta kesabarannya. *Punten, Endang* baru bisa memenuhi janji sekarang...

8. Segenap *Guru Ngaji* dan ‘saudari-saudari’, *jazakumullah khairan katsir*, atas ilmu, motivasi, do’ a, dan inspirasinya.
9. Mbak Ika, mbak Is, Epi, Bening, selamat berjuang disana.
10. Amr_TeYe, Amr pasti bisa!
11. Warga Rumah Prestasi Pesantren Basmala Indonesia “Hafsha binti Umar” 2010/2011 (Mb Pu, Mb Dee, Nunk, Uni, Amrih, Ningrum, Riris, Anny, De Hira ‘koceng’, De Windy, De Eka, De Ati, De Yanti, Heni, Tari), atas semangat, motivasi, do’ a, dan bantuannya. *Love you all....*
12. Rekan-rekan seperjuangan di Puskomda 2010, UKKI 1431H, Lingua Base, adik-adik Lire Kaiwa, atas semangat, motivasi, do’ a, dan inspirasinya.
13. Teman-teman FBS 2006. Semangat!
14. Seluruh santri dan pengurus Rumah Prestasi Pesantren Basmala Indonesia, atas do’ a dan motivasinya.
15. Sahabatku, mbak Asih. Semua pasti indah pada waktunya.
16. Teman-teman seperjuangan: Pendidikan Bahasa Prancis angkatan 2006, 2005, dan 2008, atas dukungan dan bantuannya serta semua pihak yang telah membantu. Maaf tidak disebutkan satu-satu.
Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, 08 Maret 2011

Penulis

ABSTRAK

Wahyuni, Endang. 2010. *Kemampuan Mahasiswa Semester V Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis dalam Menguasai Expression de l'opinion*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: I. Prof. Dr. Astini Su'udi. II. Tri Eko Agustiningrum, S.Pd.

Kata kunci: kemampuan, *expression de l'opinion*

Bahasa Prancis mempunyai beragam ungkapan (*expression*) yang digunakan dalam percakapan sehari-hari, di antaranya ungkapan pendapat (*expression de l'opinion*). *L'expression de l'opinion* digunakan untuk mengungkapkan pendapat, pikiran, keraguan, atau menyatakan ketidaksepakatan pendapat dengan orang lain. Materi tentang *expression de l'opinion* telah diajarkan pada mahasiswa semester II, III dan semester IV program studi Pendidikan Bahasa Prancis. Penggunaan kata kerja-kata kerja dan ekspresi-ekspresi untuk menyatakan *expression de l'opinion* dalam kalimat dapat diikuti dengan modus *subjonctif* atau *indicatif*. Kekeliruan dalam penggunaan *expression* tersebut dapat menyebabkan kesalahpahaman atau ketidakjelasan pesan yang disampaikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penguasaan mahasiswa mengenai *expression de l'opinion*, pemahaman dan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan anak kalimat dengan struktur yang benar sesudah induk kalimat yang menyatakan *expression de l'opinion*.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan kajian analisis kritis. Variabel dalam penelitian ini adalah kemampuan mahasiswa semester V program studi Pendidikan Bahasa Prancis dalam menguasai *l'expression de l'opinion*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester V program studi Pendidikan Bahasa Prancis sebanyak 36 orang. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dan metode tes. Tes diujikan pada 30 mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Prancis semester V. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan dilanjutkan dengan analisis kritis. Analisis deskriptif dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif persentase, yaitu mempersentasekan hasil tes kemampuan mahasiswa dalam menguasai *expression de l'opinion*, sedangkan analisis kritis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kesalahan yang dilakukan siswa dalam menguasai *expression de l'opinion*.

Kemampuan mahasiswa dalam menerjemahkan *expression de l'opinion* termasuk dalam kategori “Baik”, sedangkan dalam menerapkan anak kalimat dengan struktur yang sesudah induk kalimat yang menyatakan *expression de l'opinion* termasuk dalam kategori “Cukup”. Kesalahan jawaban responden disebabkan karena responden mengartikan *expression de l'opinion* kata per kata dan kurang mengetahui struktur mana yang tepat untuk digunakan setelah penggunaan ekspresi tersebut.

RÉSUMÉ

Wahyuni, Endang. 2010. *La compétence des étudiants du cinquième semestre du programme de l'enseignement du français à maîtriser l'expression de l'opinion.* Mémoire. Département de Langues et Littérature Etrangère, Faculté des Langues et des Arts, Université d'Etat de Semarang.
Directrices : I. Prof. Dr. Astini Su'udi. II. Tri Eko Agustiningrum, S.Pd.

Mots clés : La compétence, expression de l'opinion

I. Introduction

La langue française a beaucoup d'expressions. Une de ces expressions est l'expression de l'opinion. On utilise l'expression de l'opinion pour exprimer des opinions, des pensées, des doutes, et expliquer le désaccord. Il y a trois sortes d'expression de l'opinion, ce sont l'expression de déclaration, d'appréciation, et de doute. Pour exprimer des opinions, on peut utiliser des divers verbes et expressions. L'exemple de l'expression de déclaration, “**Il est certain qu'il est bien malade**”, “Je ne dis pas qu'il soit parti”. L'exemple de l'expression d'appréciation, “Je crois que tu as raison”, “**Il est probable qu'il viendra**”. L'exemple de doute, “**Il est douteux qu'il vienne ce soir**”, “Je doute que vous sachiez le faire”. L'utilisation des verbes et des expressions dans une phrase peut être suivi par le mode subjonctif ou bien indicatif.

La mauvaise de l'utilisation de cette expression peut provoquer le malentendu. Par exemple: si on dit: "Il est certain que Jacque va venir", cette phrase exprime que Jacque va venir sûrement. Si on dit: "Je pense que Jacque va venir", cette phrase seulement exprime une opinion, on ne sait pas encore que Jacque va venir sûrement ou non. Si on dit: "Il est douteux que Jacque aille venir", cette phrase exprime une incertitude de l'arrivée de Jacque.

La maîtrise de l'expression de l'opinion est importante dans l'apprentissage du français. Elle est l'une des compétences qui a été enseignée du deuxième au quatrième semestre, mais l'enseignant n'a jamais testé cette compétence spécifiquement. Basée sur ces raisons, cette recherche a pour but de connaître la maîtrise de l'expression de l'opinion des étudiants du cinquième semestre du programme de l'enseignement du français.

Pour réaliser cet objectif, j'ai commencé à tester la compétence des étudiants, puis j'ai corrigé et noté les réponses, et j'ai analysé les erreurs. Enfin, j'ai tiré la conclusion.

II. Expression de l'opinion

L'expression de l'opinion est une expression qui est utilisée pour exprimer des opinions ou des pensées, traduire des nuances de pensées différentes (www.pug.fr/extrait_ouvrage/Eexp_française1.pdf).

1. Verbes et expressions de déclaration

déclarer, dire, affirmer, assurer, garantir, attester, certifier, c'est un fait que, il est certain que, il est évident que, il est clair que, il est vrai, il va de soi que.

2. Verbes et expressions d'appréciation

constater, croire, estimer, penser, se rendre compte, supposer, trouver, avoir l'impression, il me semble, il me paraît, on dirait que, il est probable, il est possible.

3. Verbes et expressions de doute

douter, nier, contester, démentir, il est douteux que, il est contestable que, il est discutable que.

III. Expression de l'opinion dans Campus 1 et Campus 2

1. Expressions et verbes exprimant une déclaration

à mon avis, d'après mon opinion, pour moi, il est sûr, il est certain, dire.

Ils sont suivis par le mode indicatif.

2. Expressions et verbes exprimant une appréciation

on dirait que, avoir l'impression que, il semble que, il paraît que, il est possible que, il est impossible que, il se peut que, il est probable que, penser que, trouver que, croire que, constater que.

Ceux qui sont suivis par le mode indicatif: on dirait que, avoir l'impression que, il est probable que, penser que, trouver que, croire que, constater que.

Ceux qui sont suivis par le mode subjonctif: il semble que, il est possible que, il est impossible que, il se peut que,

3. Expressions exprimant un doute

il n'est pas sûr que, il n'est pas certain que, il est peu probable que.

Ils sont suivis par le mode subjonctif.

IV. Méthode de la recherche

La variable de cette recherche est la maîtrise de l'expression de l'opinion des étudiants du cinquième semestre du programme de l'enseignement du français.

La population de cette recherche est tous les étudiants du cinquième semestre du programme de l'enseignement du français.

La méthode de documentation et la méthode de test ont été utilisées pour collecter les données de la recherche. La méthode de documentation a été utilisée pour connaître les noms et le nombre de la population. La méthode de test a été utilisée pour obtenir les données sur la maîtrise de l'expression de l'opinion.

L'analyste descriptif est utilisé pour analyser les données. L'analyste descriptif est fait à utiliser l'analyste descriptif de pourcentage qui présente les résultats sur le test de la maîtrise de l'expression de l'opinion. L'analyste critique a

pour but de connaître des erreurs des étudiants à maîtriser l'expression de l'opinion.

V. Résultat de la recherche

La note supérieure obtenue par les étudiants était de 90 et la note inférieure était de 50. La note moyenne de la compétence de la possession de l'expression de l'opinion des étudiants, était de 67,1. Selon le critère de l'évaluation de l'Unnes, cette note est inclue dans la catégorie 'Plus que Suffisant'.

La compétence des étudiants du cinquième semestre du programme de l'enseignement du français à traduire l'expression de l'opinion était de 70,73. Selon le critère de l'Unnes, cette note est dans la catégorie 'Très Bien'. La meilleure note était de 93, et la pire était de 47.

La compétence des étudiants du cinquième semestre du programme de l'enseignement du français à appliquer une proposition subordonnée après une proposition principale exprimant l'expression de l'opinion était de 63,6. Selon le critère de l'Unnes, cette note est dans la catégorie 'Très Bien'. La meilleure note était de 87, et la pire était de 40.

VI. Conclusion

D'après l'analyse décrite à la section précédente, j'ai conclu qu'à la première partie (traduire l'expression de l'opinion) les erreurs des réponses sont à cause des étudiants les traduisent en moyen mot à mot. Les erreurs de la deuxième partie (appliquer l'expression de l'opinion) sont à cause des étudiants ne savent

pas une structure convenable (indicatif ou subjonctif) après l'expression de l'opinion.



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PRAKATA	v
ABSTRAK	vii
RÉSUMÉ	viii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Penegasan Istilah	4
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Sistematika Penulisan	6
BAB 2 LANDASAN TEORI	8
2.1 Kalimat	8
2.2 Macam Kalimat	9
2.3 <i>Expression de L'opinion</i>	13
2.4 Materi <i>Expression de L'opinion</i> yang Terdapat pada <i>Campus 1</i> dan <i>Campus 2</i>	28
BAB 3 METODE PENELITIAN	30
3.1 Pendekatan Penelitian	30
3.2 Variabel Penelitian	30
3.3 Populasi dan Sampel	31
3.4 Metode Pengumpulan Data	31

3.4.1 Metode Dokumentasi	31
3.4.2 Metode Tes	32
3.5 Validitas dan Reliabilitas	34
3.6 Sistem Penilaian	35
3.7 Metode Analisis Data	37
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Hasil Pengumpulan Data	38
4.2 Hasil Analisis Persentase	42
4.3 Persentase Kesalahan Mahasiswa	45
4.4 Analisis Kesalahan	45
BAB 5 PENUTUP	51
6.1 Simpulan	51
6.2 Saran	52

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen
- Tabel 3.2 Teknik Penskoran
- Tabel 4.1 Skor Mentah dan Nilai yang Diperoleh Responden
- Tabel 4.2 Nilai dan Rata-rata Nilai Tiap Bagian Soal
- Tabel 4.3.1 Hasil Analisis Deskriptif Persentase Tes Kemampuan Mahasiswa dalam Menerjemahkan *Expression de L'opinion*
- Tabel 4.3.2 Hasil Analisis Deskriptif Persentase Tes Kemampuan Mahasiswa dalam Menerapkan Anak Kalimat dengan Struktur yang Benar Sesudah Induk Kalimat yang Menyatakan *Expression de L'opinion*

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I (Bagan *Expression de L'opinion* yang Terdapat dalam *Campus 1*
(*Unité 1-12*) &2 (*Unité 1-7*)

Lampiran II (Bagan Teori *Expression de L'opinion*)

Lampiran III (Tabel Analisis Butir Soal Ujian)

Lampiran IV (Hasil Perhitungan dengan rumus K-R.21)

Lampiran V (Tabel Analisis Butir Soal Penelitian)

Lampiran VII (Intrumen penelitian)



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari, yaitu sebagai unsur utama yang digunakan manusia untuk berkomunikasi, untuk menyatakan atau mengungkapkan berbagai keadaan yang dialami. Menurut Galichet (1969:10), *la langue est un moyen dont disposent les hommes pour communiquer entre eux, pour exprimer toutes leurs pensées et tous leurs désires.* ‘Bahasa adalah alat yang digunakan manusia untuk berkomunikasi antara manusia, untuk mengungkapkan seluruh pikiran dan keinginan mereka.’

Dalam mempelajari bahasa asing, khususnya bahasa Prancis, penguasaan kaidah-kaidah bahasa sangatlah penting, baik kaidah tentang pembentukan kata maupun kaidah tentang penyusunan kalimat karena kaidah bahasa Prancis berbeda dengan kaidah bahasa Indonesia. Hal ini sesuai dengan pendapat Samsuri (1991 :10) bahwa mempelajari bahasa asing berarti mempelajari struktur kalimat dan kaidah-kaidah yang berhubungan dengan bahasa serta kemahiran dalam menggunakan ungkapan bahasa tersebut.

Bahasa Prancis mempunyai beragam ungkapan (*expression*) yang digunakan dalam percakapan sehari-hari, di antaranya ungkapan pendapat (*expression de l'opinion*). *L'expression de l'opinion* digunakan untuk mengungkapkan pendapat, pikiran, keraguan, atau menyatakan ketidaksepakatan pendapat dengan orang lain. Ada tiga jenis ungkapan pendapat (*l'expression de*

l'opinion), yaitu *déclaration, appréciation,* dan *doute.* Masing-masing jenis ungkapan tersebut dapat menggunakan berbagai macam kata kerja dan ekspresi.

Macam ekspresi dan kata kerja untuk mengungkapkan pendapat yang bersifat pernyataan: *c'est un fait que, il est certain que, il est évident que, il est clair que, il est vrai que, il va de soi que, déclarer, dire, affirmer, assurer, garantir, attester, certifier.* Contoh kalimat: ***Il est certain qu'il est bien malade*** ‘Pastilah ia sakit’; ***Il dit qu'il neigera*** ‘Dia berkata bahwa dia akan berenang’.

Ekspresi-ekspresi dan kata kerja-kata kerja yang digunakan untuk mengungkapkan pendapat yang bersifat penilaian: *on dirait que, avoir l'impression que, il me semble que, il me paraît, il est probable que, il est possible que, penser, trouver, se rendre compte, croire, estimer, supposer, constater.* Contoh kalimat: ***Je crois que tu as raison*** ‘Saya percaya bahwa kamu benar’; ***Il est probable qu'il viendra*** ‘Mungkin dia akan datang’.

Ekspresi-ekspresi dan kata kerja-kata kerja yang digunakan untuk mengungkapkan pendapat yang bersifat keraguan: ***Il est douteux qu'il vienne ce soir*** ‘Belum pasti dia datang nanti malam’; ***Je doute que vous sachiez le faire*** ‘Saya ragu kalau Anda tahu melakukannya’.

Penggunaan kata kerja-kata kerja dan ekspresi-ekspresi tersebut dalam kalimat dapat diikuti dengan modus *subjonctif* atau *indicatif.* Kekeliruan dalam penggunaan *expression* tersebut dapat menyebabkan kesalahpahaman atau ketidakjelasan pesan yang disampaikan. Contoh: jika seseorang mengatakan “*Il est certain que Jacque va venir*”, kalimat tersebut menyatakan bahwa Jacque pasti akan datang. Jika seseorang mengatakan “*Je pense que Jacque va venir*”, kalimat

tersebut menyatakan pendapat, belum tahu pasti apakah Jacque benar-benar akan datang atau tidak, sedangkan jika seseorang mengatakan “*Il est douteux que Jacque aille venir*”, kalimat tersebut menyatakan keraguan, ketidakpastian kedatangan Jacque.

Materi tentang *expression de l'opinion* telah diajarkan pada mahasiswa semester II, III dan semester IV program studi Pendidikan Bahasa Prancis pada mata kuliah *Production Écrite*, *Compréhension Écrite*, *Production Orale*, dan *Comprehension Orale* sesuai dengan buku pegangan mahasiswa, yaitu *Campus 1* dan *Campus 2*. Meskipun materi tentang *expression de l'opinion* tersebut telah diajarkan pada mahasiswa, para pengajar tidak mengeteskannya secara khusus, sehingga perlu dilakukan penelitian agar dapat diketahui kemampuan mahasiswa dalam menggunakan *expression de l'opinion*.

Pemilihan pada mahasiswa semester V program studi Pendidikan Bahasa Prancis didasarkan pada asumsi bahwa pada semester tersebut mahasiswa telah mendapat pengetahuan yang cukup tentang *expression de l'opinion*, sehingga diharapkan mahasiswa mampu menggunakan ungkapan pendapat tersebut dengan baik dan benar. Berdasarkan latar belakang tersebut, timbul motivasi untuk meneliti apakah mereka benar-benar telah menguasai penggunaan *expression de l'opinion*.

1.2 Penegasan Istilah

Penegasan istilah dalam skripsi ini bertujuan untuk menghindari salah tafsir dan membatasi ruang lingkup permasalahan agar diperoleh kesamaan arti antara pembaca dan penulis mengenai *expression de l'opinion*.

L'expression de l'opinion adalah suatu ekspresi yang digunakan untuk menyatakan pendapat atau pemikiran, menyatakan pikiran yang berbeda-beda.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

Bagaimana penguasaan mahasiswa semester V program studi Pendidikan Bahasa Prancis jurusan Bahasa dan Sastra Asing tentang *expression de l'opinion*?

Permasalahan tersebut dijabarkan menjadi tiga, yaitu:

1. Bagaimana kemampuan mahasiswa dalam menerjemahkan *expression de l'opinion*?
2. Bagaimana kemampuan mahasiswa menerapkan anak kalimat dengan struktur yang benar sesudah induk kalimat yang menyatakan *expression de l'opinion*?
3. Kesalahan apa saja yang dilakukan oleh mahasiswa dalam menggunakan *expression de l'opinion*?

1.4 Tujuan Penelitian

PERPUSTAKAAN
UNNES

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penguasaan mahasiswa semester V program studi Pendidikan Bahasa Prancis jurusan Bahasa dan Sastra Asing tentang *expression de l'opinion*.

Penjabaran dari tujuan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui

1. Kemampuan mahasiswa dalam menerjemahkan *expression de l'opinion*.

2. Kemampuan mahasiswa dalam menerapkan anak kalimat dengan struktur yang benar sesudah induk kalimat yang menyatakan *expression de l'opinion*.
3. Kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam menggunakan *expression de l'opinion*.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah dapat memberikan gambaran yang sebenarnya mengenai penguasaan mahasiswa semester V program studi Pendidikan Bahasa Prancis dalam menerapkan *expression de l'opinion*. Selain itu diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan kepada pengajar bahasa Prancis dalam menyampaikan materi mengenai *expression de l'opinion* dan dapat menjadi umpan balik bagi mahasiswa dalam mempelajari *expression de l'opinion*.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar, penulisan skripsi ini terdiri atas tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir skripsi. Bagian awal skripsi memuat Halaman Judul, Pernyataan, Pengesahan, Abstrak, *Résumé*, Motto, Persembahan, Prakata, Daftar Isi, dan Daftar Lampiran.

Bagian inti skripsi terdiri atas lima bab, yaitu Bab 1 Pendahuluan, Bab 2 Landasan Teori, Bab 3 Metode Penelitian, Bab 4 Hasil Penelitian dan Pembahasan, dan Bab 5 Penutup.

Bab 1 memberikan gambaran umum tentang skripsi, meliputi Latar Belakang, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab 2 menyajikan Landasan Teori mengenai Kalimat, Macam Kalimat, dan pembahasan mengenai *L'expression de L'opinion*.

Bab 3 membahas tentang Pendekatan Penelitian, Variabel Penelitian, Populasi Dan Sampel, Metode Pengumpulan Data, Validitas Dan Reliabilitas, Teknik Penilaian, dan Metode Analisis Data.

Bab 4 menguraikan Hasil Penelitian dan Pembahasan berupa Hasil Pengumpulan Data, Hasil Analisis Persentase, Persentase Kesalahan Mahasiswa, dan Analisis Kesalahan Mahasiswa.

Bab 5 menyampaikan Simpulan dan Saran.

Bagian akhir skripsi memuat Daftar Pustaka dan Lampiran-lampiran yang mendukung skripsi.

BAB 2

LANDASAN TEORI

Sesuai dengan judul skripsi ini, yaitu kemampuan mahasiswa semester V program studi Pendidikan Bahasa Prancis dalam menguasai *l'expression de l'opinion*, maka landasan teori yang terdapat dalam bab ini adalah mengenai kalimat, macam kalimat, pembahasan mengenai *l'expression de l'opinion*, dan Materi *Expression de L'opinion* yang Terdapat pada *Campus 1* dan *Campus 2*.

2.1 Kalimat

Beberapa ahli bahasa memiliki definisi mengenai kalimat. Menurut Grevisse (1988:293), *la phrase est l'unité de la communication linguistique: c'est la suite phonique minimale par laquelle un locuteur adresse un message à un auditeur* ‘kalimat adalah kesatuan linguistik sebagai bentuk terkecil yang digunakan pembicara atau penutur untuk menyampaikan pesan kepada pendengar’.

Delatour (1991:6) menyatakan bahwa *une phrase est un assemblage de mots formant une unité de sens. À l'écrit, le premier mot commence par une majuscule et le dernier est suivi d'un point (.), d'un point d'exclamation (!), d'un point interrogation (?), ou d'un point de suspension (...)* ’kalimat adalah kumpulan kata-kata yang membentuk satuan arti. Secara tertulis, huruf pertama pada kata pertama diawali dengan huruf kapital dan akhir kalimat diikuti oleh tanda titik (.), tanda seru (!), tanda tanya (?), atau tanda baca (...).

Berdasarkan pendapat para ahli bahasa tentang definisi kalimat di atas, dapat disimpulkan bahwa kalimat merupakan satuan bahasa terkecil dalam ujaran yang dapat mengungkapkan pesan kepada para pembaca atau pendengar secara tertulis, huruf pertama pada kata pertama diawali dengan huruf kapital dan akhir kalimat diikuti oleh tanda titik (.), tanda seru (!), tanda tanya (?), atau tanda baca (...).

Ada dua macam kalimat, yaitu kalimat tunggal dan kalimat majemuk. Berikut dijelaskan macam kalimat tersebut.

2.2 Macam Kalimat

Delatour (1991:6) dan Laboriat (1962:55) membagi kalimat menjadi 2 macam, yaitu *phrase simple* ‘kalimat tunggal’ dan *phrase composé* ‘kalimat majemuk’.

1. *La phrase simple* ‘kalimat tunggal’

Delatour (1991:6) mendefinisikan kalimat tunggal sebagai berikut: *la phrase simple contient un seul verbe conjugué, c'est ce qu'on appelle une proposition.* ‘Kalimat sederhana terdiri dari satu kata kerja yang dikonjugasikan, inilah yang disebut klausa’.

Kalimat sederhana dibagi menjadi 3 macam, yaitu:

- a) *Sujet + verbe*

Contoh: *Je lis.*

‘Saya membaca’.

Contoh di atas merupakan kalimat sederhana yang terdiri dari subjek dan satu kata kerja, yaitu *lis* dari bentuk infinitif *lire* 'membaca'.

b) *Sujet + verbe + attribut*

Contoh: *Alain deviendra avocat.*

'Alain akan menjadi pengacara.'

Contoh di atas merupakan kalimat sederhana yang terdiri dari subjek dan satu kata kerja, yaitu *deviendra* dari bentuk infinitif *devenir* 'menjadi' dan diikuti oleh attribut *avocat* 'pengacara'.

c) *Sujet + verbe + complément d'objet*

Contoh: *Elle téléphonera à son père.*

'Dia akan menelepon ayahnya'.

Contoh di atas merupakan kalimat sederhana yang terdiri dari subjek dan satu kata kerja, yaitu *téléphonera* dari bentuk infinitif *téléphoner* 'menelepon' dan diikuti objek tidak langsung *à son père* 'kepada ayahnya'.

2. *La phrase complexe*

Delatour (1991:6) menjelaskan bahwa *la phrase complexe contient deux ou plusieurs verbes conjugués, elle est donc composée de deux ou plusieurs propositions*. 'Kalimat majemuk terdiri atas dua kata kerja yang dikonjugasikan, kalimat tersebut terdiri atas dua klausa atau lebih'.

Menurut Laboriat (1962:55), *la proposition* dibagi menjadi 3 macam, yaitu:

a.) *La proposition indépendante ‘klausa bebas’*

La proposition indépendante est la proposition qui se suffit à elle-même.

‘Klausa bebas adalah klausa yang terdiri dari satu proposisi, yaitu proposisi itu sendiri’

Contoh: *La terre est ronde.*

‘Bumi itu bulat’.

Contoh di atas merupakan klausa bebas dan terdiri dari satu kata proposisi, *La terre est ronde.*

b.) *La proposition principale ‘klausa atasan’*

La proposition principale adalah klausa yang dilengkapi oleh satu atau lebih klausa.

Contoh: *Dès qu'elle rentre chez elle, elle allume la radio.*

‘Begitu dia pulang ke rumah, dia menyalakan radio’.

Contoh di atas merupakan *proposition principale* (*Elle allume la radio*)

yang dilengkapi dengan satu *proposition subordonnée* (*Dès qu'elle rentre chez elle*)

**PERPUSTAKAAN
UNNES**

c.) *La proposition subordonnée ‘klausa bawahan’*

Menurut Laboriat (1962:55), *la proposition subordonnée* adalah klausa yang tidak dapat berdiri sendiri tanpa klausa yang lain. *La proposition principale* dan *la proposition subordonnée* berhubungan sangat erat.

Contoh: *Dès qu'elle rentre chez elle, elle allume la radio.*

‘Begitu dia pulang ke rumah, dia menyalakan radio’.

Dès qu’elle rentre chez elle : la proposition subordonnée

Elle allume la radio : la proposition principale

Dès qu’elle rentre chez elle (proposition subordonnée) tidak bisa berdiri sendiri, diikuti atau mengikuti *proposition principale*.

2.3 L’expression de l’opinion

Menurut Dubois (2001: 192), *l’expression est le discours humain qui se présente comme une suite ordonnée de sons spécifique*. ‘Ungkapan adalah percakapan manusia yang muncul sebagai susunan yang berurutan dan memiliki bunyi khusus’.

Dalam bahasa Prancis terdapat banyak kata kerja untuk mengungkapkan pendapat. Dalam http://dragon.unideb.hu/~csury/old_folders/lfalbd/306000.html

“*En français, on dispose d’un grand nombre de moyens pour donner son opinion personnelle. Les verbes et les expressions verbales à l’aide desquels on peut nuancer sa pensée sont suivis d’une subordonnée appelée complétive. Dans ces propositions, le choix du mode et la concordance des temps constituent le problème le plus épineux.*” ‘Dalam bahasa Prancis, orang dapat memakai banyak cara untuk memberikan pendapat pribadinya. Orang dapat mengungkapkan pikirannya dengan menggunakan kata-kata kerja dan ungkapan-ungkapan verbal diikuti dengan anak kalimat yang disebut pelengkap. Dalam kalimat-kalimat tersebut, pilihan modus dan kesesuaian waktu merupakan masalah yang paling sulit’.

Pendapat tersebut senada dengan yang diungkapkan oleh Abbadie (1974:113-114) “*La langue française dispose d’un grand nombre de verbes et d’expressions d’opinion, pour traduire des nuances différentes.*” ‘Bahasa Prancis mempunyai banyak kata kerja dan ungkapan pendapat untuk menyatakan nuansa yang berbeda’.

2.3.1 Kata kerja yang menyatakan pernyataan/*Verbes exprimant une déclaration*

a. *Déclarer que*

Déclarer que digunakan untuk menyatakan sesuatu. Penggunaan *déclarer que* diikuti oleh modus *indicatif*.

Contoh: *Le Président de l'Assemblée nationale a déclaré ouverte la nouvelle session (idée d'une annonce solennelle)*

'Presiden sidang nasional telah mendeklarasikan pembukaan sidang baru'.

Kalimat tersebut menggunakan kata kerja *déclarer que* 'mendeklarasikan' karena menyatakan sesuatu. Kalimat tersebut menggunakan modus *indicatif*.

b. *Dire que*

Dire que digunakan untuk menyatakan suatu pernyataan. Jika *dire* berbentuk positif, maka diikuti oleh modus *indicatif*. Jika *dire* berbentuk negatif, maka diikuti oleh modus *subjonctif*.

Contoh: *Il dit qu'il neigera.*

'Dia berkata bahwa dia akan berenang'.

Je ne dis pas qu'il soit parti.

'Saya tidak mengatakan bahwa dia telah berangkat'.

Dua kalimat tersebut menggunakan kata kerja *dire que* 'mengatakan' untuk menyatakan suatu penyataan. Dari dua contoh di atas, dapat

dilihat bahwa jika kalimat tersebut berbentuk positif maka menggunakan modus *indicatif*. Tetapi jika kalimat berbentuk negatif maka menggunakan modus *subjunctive*.

c. *Affirmer que*

Affirmer que digunakan untuk menegaskan suatu pernyataan.

Penggunaan *affirmer que* diikuti oleh modus *indicatif*.

Contoh: *J'affirme que c'est moi qui a signé ce chèque.*

‘Saya tegaskan bahwa sayalah yang telah menandatangani cek’.

Kalimat di atas menggunakan kata kerja *affirmer que* ‘menegaskan’ untuk menegaskan suatu pernyataan dan menggunakan modus *indicatif*.

d. *Assurer que*

Assurer que digunakan untuk meyakinkan lawan bicara akan pernyataan yang diungkapkan. Penggunaan *assurer que* diikuti oleh modus *indicatif*.

Contoh: *Je vous assure qu'il viendra demain.*

‘Saya meyakinkan Anda bahwa dia akan datang besok’.

Kalimat di atas menggunakan kata kerja *assurer que* ‘meyakinkan’ untuk meyakinkan lawan bicara akan pernyataan yang diungkapkan.

Kalimat tersebut menggunakan modus *indicatif*.

e. *Garantir que*

Garantir que meyakinkan lawan bicara. Penggunaan *garantir que* diikuti oleh modus *indicatif*.

Contoh: *Je vous garantis que les travaux seront faits d'après le devis.*

‘Saya menjamin pekerjaan-pekerjaan akan dilakukan menurut perhitungan biaya’.

Kalimat di atas menggunakan kata kerja *garantir que* ‘menjamin’ untuk meyakinkan lawan bicara. Kalimat tersebut menggunakan modus *indicatif*.

f. *Attester que*

Attester que digunakan untuk menyatakan sesuatu yang pasti benar. Penggunaan *attester que* diikuti oleh modus *indicatif*.

Contoh: *J'atteste que cet homme est innocent.*

‘saya menyatakan bahwa laki-laki itu tidak bersalah’.

Kalimat di atas menggunakan kata kerja *attester que* ‘menyatakan’ untuk menyatakan sesuatu yang benar. Kalimat tersebut menggunakan modus *indicatif*.

g. *Certifier que*

Certifier que untuk menyatakan yang sebenarnya tentang sesuatu.

Penggunaan *certifier que* diikuti oleh modus *indicatif*.

Contoh: *Je certifie que j'ai pris connaissance de ce document.*

‘Saya jamin benar bahwa saya telah mengetahui berkas itu’.

Kalimat di atas menggunakan kata kerja *certifier que* ‘menjamin’ untuk menyatakan yang sebenarnya tentang sesuatu. Kalimat tersebut menggunakan modus *indicatif*.

h. *C'est un fait que*

C'est un fait que digunakan untuk mngungkapkan kebenaran/kenyataan. Penggunaan *c'est un fait que* diikuti oleh modus *indicatif*.

Contoh: *C'est un fait qu'on ne comprend pas un mot de ce qu'il dit.*

‘Suatu kenyataan bahwa kami tidak memahami satu katapun apa yang dia katakan’.

Kalimat di atas menggunakan ekspresi *c'est un fait que* ‘suatu kenyataan’ untuk mngungkapkan kebenaran/kenyataan. Kalimat tersebut menggunakan modus *indicatif*.

i. *Il est certain que*

Il est certain que digunakan untuk menyatakan sesuatu yang pasti.

Penggunaan *il est certain que* diikuti oleh modus *indicatif*.

Contoh: *Il est certain qu'il est bien malade.*

‘Pastilah ia sakit’.

Kalimat di atas menggunakan ekspresi *il est certain que* ‘pastilah’ untuk menyatakan sesuatu yang pasti. Kalimat tersebut menggunakan modus *indicatif*.

j. *Il est évident que*

Il est évident que digunakan untuk menyatakan sesuatu yang sudah jelas. Penggunaan *il est évident que* diikuti oleh modus *indicatif*.

Contoh: *Il est évident que je te rembourserai dès matin.*

‘Sudah jelas bahwa saya akan membayar hutang kepadamu pagi’.

Kalimat di atas menggunakan ekspresi *il est évident que* ‘sudah jelas’ untuk menyatakan sesuatu yang sudah jelas. Kalimat tersebut menggunakan modus *indicatif*.

k. *Il est clair que*

Il est clair que digunakan untuk menyatakan sesuatu yang sudah jelas.

Penggunaan *il est clair que* diikuti oleh modus *indicatif*.

Contoh: *Il est clair qu'il n'a rien compris.*

‘Sudah jelas bahwa dia tidak paham apa-apa’.

Kalimat di atas menggunakan ekspresi *il est clair que* ‘sudah jelas’ untuk menyatakan sesuatu yang sudah jelas. Kalimat tersebut menggunakan modus *indicatif*.

l. *Il est vrai que*

Il est vrai que digunakan untuk menyatakan kebenaran. Penggunaan *il est vrai que* diikuti oleh modus *indicatif*.

Contoh: *Il est vrai que je suis en retard.*

‘Memang benar bahwa saya terlambat’.

Kalimat di atas menggunakan ekspresi *il est vrai que* ‘memang benar’ untuk menyatakan kebenaran. Kalimat tersebut menggunakan modus *indicatif*.

m. *Il va de soi que*

Il va de soi que digunakan untuk menyatakan sesuatu yang sudah pasti terjadi. Penggunaan *il va de soi que* diikuti oleh modus *indicatif*.

Contoh: *Il va de soi que les écoliers dorment plus longtemps le matin quand ils sont en vacances.*

‘Sudah barang tentu kalau murid-murid tidur lebih lama tiap paginya ketika mereka berlibur’.

Kalimat di atas menggunakan ekspresi *il va de soi que* ‘sudah barang tentu’ untuk menyatakan sesuatu yang sudah pasti terjadi.

Kalimat tersebut menggunakan modus *indicatif*.

2.3.2 Kata kerja dan ekspresi verbal yang menyatakan kepastian, pendapat, penilaian/*Verbes et expressions verbales exprimant une certitude, une opinion, une appréciation*

a. *Constater que*

Constater que digunakan untuk menyatakan penilaian yang pasti.

Penggunaan *constater que* diikuti oleh modus *indicatif*.

Contoh: *Je constate que tu as encore fait une bêtise.*

‘Saya mengamati bahwa kamu telah melakukan sebuah kebodohan lagi’.

Kalimat di atas menggunakan kata kerja *constater que* ‘mengamati’ untuk menyatakan penilaian yang pasti. Kalimat tersebut menggunakan modus *indicatif*.

b. *Croire que*

Croire que digunakan untuk menyatakan pendapat yang meyakinkan.

Penggunaan *croire que* diikuti oleh modus *indicatif*.

Contoh: *Je crois que tu as raison.*

‘Saya percaya bahwa kamu benar’.

Kalimat di atas menggunakan kata kerja *croire que* ‘percaya’ untuk menyatakan pendapat yang meyakinkan. Kalimat tersebut menggunakan modus *indicatif*

c. *Estimer que*

Estimer que digunakan untuk menyatakan pendapat. Penggunaan *estimer que* diikuti oleh modus *indicatif*.

Contoh: *J'estime être dans mon droit.*

‘Saya anggap memang sudah menjadi hak saya’.

Kalimat di atas menggunakan kata kerja *estimer que* ‘menganggap’ untuk menyatakan pendapat. Kalimat tersebut menggunakan modus *indicatif*.

d. *Penser que*

Penser que digunakan untuk menyatakan pendapat. Penggunaan *penser que* diikuti oleh modus *indicatif*.

Contoh: *Je pense que tu t'es trompé.*

‘Saya pikir kamu telah berbohong’.

Kalimat tersebut menggunakan kata kerja *penser que* ‘pikir’ untuk menyatakan pendapat. Kalimat tersebut menggunakan modus *indicatif*.

e. *Se rendre compte que*

Se rendre compte que digunakan untuk menyatakan penilaian. .

Penggunaan *se rendre compte que* diikuti oleh modus *indicatif*.

Contoh: *Je me rends compte qu'il a fait un travail considérable.*

‘Saya menyadari bahwa dia telah melakukan sebuah pekerjaan yang amat besar’.

Kalimat tersebut menggunakan kata kerja *se rendre compte que* ‘menyadari’ untuk menyatakan penilaian. Kalimat tersebut menggunakan modus *indicatif*.

f. *Supposer que*

Supposer que digunakan untuk menyatakan penilaian. Penggunaan *supposer que* diikuti oleh modus *indicatif*.

Contoh: *Je suppose que tu vas aller le voir.*

‘Saya menduga bahwa kamu akan mengunjunginya’.

Kalimat di atas menggunakan kata kerja *supposer que* ‘menduga’ untuk menyatakan penilaian. Kalimat tersebut menggunakan modus *indicatif*.

g. *Trouver que*

Trouver que digunakan untuk menyatakan penilaian. Penggunaan *trouver que* diikuti oleh modus *indicatif*.

Contoh: *Je trouve que tu es bien habillé.*

‘Menurut saya, kamu berdandan dengan baik’.

Kalimat di atas menggunakan kata kerja *trouver que* ‘menemukan’ untuk menyatakan penilaian. Kalimat tersebut menggunakan modus *indicatif*.

h. *Avoir l'impression que*

Avoir l'impression que digunakan untuk mengungkapkan apa yang dirasakan. Penggunaan *avoir l'impression que* diikuti oleh modus *indicatif*.

Contoh: *J'ai l'impression que ce voyage est très long.*

‘Saya merasa perjalanan ini sangat panjang’.

Kalimat di atas menggunakan ekspresi *avoir l'impression que* ‘merasa’ untuk mengungkapkan apa yang dirasakan. Kalimat tersebut menggunakan modus *indicatif*.

i. *Il me semble que*

Il me semble que digunakan untuk menyatakan penilaian. Penggunaan *il me semble que* diikuti oleh modus *indicatif*.

Contoh: *Il me semble que tu es malade.*

‘Tampaknya kamu sakit’.

Kalimat di atas menggunakan ekspresi *il me semble que* ‘tampaknya’ untuk menyatakan penilaian. Kalimat tersebut menggunakan modus *indicatif*.

j. *Il me paraît que*

Il me paraît que digunakan untuk menyatakan penilaian. Penggunaan *il me paraît que* diikuti oleh modus *indicatif*.

Contoh: *Il me paraît impossible de faire ce travail.*

‘Sepertinya tidak mungkin melakukan pekerjaan itu’.

Kalimat di atas menggunakan ekspresi *il me paraît que* ‘sepertinya’ untuk menyatakan penilaian. Kalimat tersebut menggunakan modus *indicatif*.

k. *On dirait que*

On dirait que digunakan untuk menyatakan penilaian. Penggunaan *on dirait que* diikuti oleh modus *indicatif*.

Contoh: *On dirait qu'il va pleuvoir.*

‘Kehilatannya akan hujan’.

Kalimat di atas menggunakan ekspresi *on dirait que* ‘kehilatannya’ untuk menyatakan penilaian. Kalimat tersebut menggunakan modus *indicatif*.

l. *Il est probable que*

Il est probable que digunakan untuk menyatakan pendapat. Penggunaan *il est probable que* diikuti oleh modus *indicatif*.

Contoh: *Il est probable qu'il viendra.*

‘Mungkin dia akan datang’.

Kalimat di atas menggunakan ekspresi *il est probable que* ‘mungkin’ untuk menyatakan pendapat. Kalimat tersebut menggunakan modus *indicatif*.

m. *Il est possible que*

Il est possible que digunakan untuk menyatakan pendapat. Penggunaan *il est possible que* diikuti oleh modus *indicatif*.

Contoh: *Il est possible qu'il vienne.*

‘Mungkin dia datang’.

Kalimat di atas menggunakan ekspresi *il est possible que* ‘mungkin’ untuk menyatakan pendapat. Kalimat tersebut menggunakan modus *indicatif*.

2.3.3 Kata kerja dan ekspresi verbal yang menyatakan keraguan/*Verbes et expressions verbales exprimant un doute*

a. *Douter que*

Douter que digunakan untuk menyatakan keraguan. Penggunaan *douter que* diikuti oleh modus *subjontif*.

Contoh: *Je doute que vous sachiez le faire.*

‘Saya ragu kalau Anda tahu melakukannya’.

Kalimat di atas menggunakan kata kerja *douter que* ‘meragukan’ untuk menyatakan keraguan. Kalimat tersebut menggunakan modus *subjonctif*.

b. *Nier que*

Nier que digunakan untuk mengingkari sesuatu. Penggunaan *nier que* diikuti oleh modus *indicatif*.

Contoh: *Il nie qu'il est venu à quatre heures.*

‘Dia menyangkal telah datang pada pukul empat.’

Kalimat di atas menggunakan kata kerja *nier que* ‘menyangkal’ untuk mengingkari sesuatu. Kalimat tersebut menggunakan modus *indicatif*.

c. *Contester que*

Contester que digunakan untuk menyatakan ketidakyakinan terhadap sesuatu. Penggunaan *contester que* diikuti oleh modus *indicatif*.

Contoh: *Je conteste qu'il ait dit la vérité.*

‘Saya menyangkal kalau dia telah mengatakan kebenaran’.

Kalimat di atas menggunakan kata kerja *contester que* ‘menyangkal’ untuk menyatakan ketidakyakinan terhadap sesuatu. Kalimat tersebut menggunakan modus *indicatif*.

d. *Démentir que*

Démentir que melayani untuk menyangkal sesuatu. Penggunaan *démentir que* diikuti oleh modus *indicatif*.

Contoh: *Je démens ce qu'il a dit.*

‘Saya membantah apa yang dia katakan’.

Kalimat di atas menggunakan kata kerja *démentir que* ‘membantah’ untuk menyangkal sesuatu. Kalimat tersebut menggunakan modus *indicatif*.

e. *Il est douteux que*

Il est douteux que digunakan untuk mengungkapkan sesuatu yang belum pasti terjadi. Penggunaan *il est douteux que* diikuti oleh modus *indicatif*.

Contoh: *Il est douteux qu'il vienne ce soir.*

‘Belum pasti dia datang nanti malam’.

Kalimat di atas menggunakan ekspresi *il est douteux que* ‘belum pasti’ untuk mengungkapkan sesuatu yang belum pasti terjadi. Kalimat tersebut menggunakan modus *subjonctif*.

f. *Il est contestable que*

Il est contestable que digunakan untuk mengungkapkan sesuatu yang belum pasti terjadi. Penggunaan *il est contestable que* diikuti oleh modus *indicatif*.

Contoh: *Il est contestable que Piérre fait lui-même son devoir.*

‘Dapat disangkal kalau Piérre mengerjakan sendiri tugasnya’.

Kalimat di atas menggunakan ekspresi *il est contestable que* ‘dapat disangkal’ untuk menyatakan sesuatu yang belum pasti kebenarannya.

Kalimat tersebut menggunakan modus *indicatif*.

g. *Il est discutable que*

Il est discutable que digunakan untuk menyatakan sesuatu yang belum pasti kebenarannya. Penggunaan *il est discutable que* diikuti oleh modus *indicatif*.

Contoh: *Il est discutable que le père de Sophie est corrupteur.*

‘Dapat dibantah bahwa ayah Sophie adalah koruptor’.

Kalimat di atas menggunakan ekspresi *il est discutable que* ‘dapat dibantah’ untuk menyatakan sesuatu yang belum pasti kebenarannya.

Kalimat tersebut menggunakan modus *indicatif*.

Dari teori di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk mengungkapkan pendapat dapat menggunakan berbagai macam kata kerja dan ekspresi. Selain itu dapat menggunakan modus *indictif* atau *subjonctif*.

2.4 Materi *Expression de L'opinion* yang Terdapat pada Campus 1 dan Campus 2

a. Ekspresi dan kata kerja yang digunakan untuk mengungkapkan *déclaration/pernyataan* :

À mon avis (Campus 2 :13), *d'après mon opinion* (Campus 2 :13), *pour moi* (Campus 2 :13), *il est sûr que* (Campus 1 : 68 ; Campus 2 :101), *il est certain que* (Campus 1 : 68 ; Campus 2 :101), *dire que* (Campus 2:23).

Ekspresi-ekspresi dan kata kerja tersebut diikuti modus *indicatif*.

b. Ekspresi dan kata kerja yang digunakan untuk mengungkapkan *appréciation/penilaian* :

on dirait que (Campus 2 :51), *avoir l'impression que* (Campus 2 :51), *il semble que* (Campus 2 :51), *il paraît que* (Campus 2 :50,66), *il est possible que* (Campus 1 :68 ; Campus 2 :51), *il est impossible que* (Campus 1 :68 ; Campus 2 :51,101), *il se peut que* (Campus 2 :51), *il est probable que* (Campus 2 :51), *penser que* (Campus 1:96; Campus 2:101), *trouver que* (Campus 1:112,132; Campus 2:23,149), *croire que* (Campus 2:101), *constater que* (Campus 2:136).

Dari ekspresi-ekspresi dan kata kerja-kata kerja tersebut, ekspresi dan kata kerja yang diikuti modus *indicatif*: *on dirait que*, *avoir l'impression que*, *il est probable que*, *penser que*, *trouver que*, *croire que*, *constater que*.

Ekspresi dan kata kerja yang diikuti modus *subjonctif*: *il semble que*, *il est possible que*, *il est impossible que*, *il se peut que*,

c. Ekspresi dan kata kerja yang digunakan untuk mengungkapkan *doute/keraguan* :

il n'est pas sûr que (Campus 1:68; Campus 2:101), *il n'est pas certain que* (Campus 1:68; Campus 2:101), *il est peu probable que* (Campus 2:51,101).

Ekspresi-ekspresi tersebut diikuti oleh modus *subjonctif*.

BAB 3

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai pendekatan penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, validitas dan reliabilitas, teknik penilaian, dan metode analisis data.

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan kajian analisis kritis. Deskriptif kuantitatif diterapkan dalam penelitian ini berupa pengumpulan dan penyusunan data, serta analisis dan penafsiran data, sedangkan kajian analisis kritis ini dimaksudkan untuk mengetahui kesalahan yang dilakukan mahasiswa semester V program studi Pendidikan Bahasa Prancis dalam menguasai *l'expression de l'opinion*.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah kemampuan mahasiswa semester V program studi Pendidikan Bahasa Prancis dalam menguasai *l'expression de l'opinion*.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester V program studi Pendidikan Bahasa Prancis sebanyak 36 orang. Pemilihan mahasiswa semester V

sebagai populasi dilandasinya adanya asumsi bahwa mahasiswa semester V telah mendapatkan materi yang cukup tentang *l'expression de l'opinion*.

3.3.2 Sampel

Penelitian ini menggunakan total sampling karena populasi dalam penelitian ini kurang dari seratus. Jadi, semua mahasiswa semester V program studi Pendidikan Bahasa Prancis dijadikan populasi sekaligus sampel penelitian.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini digunakan dua metode pengumpulan data, yaitu metode dokumentasi dan metode tes.

3.4.1 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tertulis mengenai jumlah dan daftar nama mahasiswa yang menjadi responden dalam penelitian ini, yaitu mahasiswa semester V program studi Pendidikan Bahasa Prancis dijadikan populasi sekaligus sampel penelitian.

3.4.2 Metode Tes

Metode tes digunakan sebagai instrumen untuk mengumpulkan data mengenai kemampuan mahasiswa semester V program studi Pendidikan Bahasa Prancis dalam menguasai *l'expression de l'opinion*. Materi yang diteskan adalah materi yang terdapat dalam buku pembelajaran bahasa Prancis, yaitu *Campus I* dan *2*.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh untuk memperoleh data adalah sebagai berikut:

3.4.2.1 Pemilihan Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes uraian, yaitu menerjemahkan *expression de l'opinion* dan menerapkan anak kalimat dengan struktur yang benar sesudah induk kalimat yang menyatakan *expression de l'opinion*.

Tes menerjemahkan bertujuan untuk mengetahui pemahaman mahasiswa semester V mengenai berbagai jenis *l'expression de l'opinion*, sedangkan tes menerapkan anak kalimat dengan struktur yang benar sesudah induk kalimat yang menyatakan *expression de l'opinion* bertujuan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menggunakan *expression de l'opinion*.

3.4.2.2 Penyusunan Instrumen

Penyusunan instrumen dibuat untuk mengukur kemampuan mahasiswa semester V program studi Pendidikan Bahasa Prancis dalam menguasai *l'expression de l'opinion*. Materi tes ini disesuaikan dengan materi yang terdapat dalam buku pembelajaran bahasa Prancis, yaitu *Campus 1 (unite 1-12)* dan *Campus 2 (unite 1-7)*, yang kemudian dijabarkan pada kisi-kisi instrumen.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Indikator	No. Butir soal
(Menguasai) <i>Expression de l'opinion.</i>	<p>Déclaration: Expressions: <i>À mon avis, d'après mon opinion, pour moi, il est sûr que, il est certain que</i></p> <p>Verbes: Dire que</p> <p>Appréciation: Expression: <i>on dirait que; avoir l'impression que; il</i></p>	I.1; I.6; I.9; II.10; II.1; II.11 I.2; I.5; I.12; II.2; I.10;

	<p><i>semble que; il paraît que; il est possible que; il est impossible que; il se peut que; il est probable que</i></p> <p>Verbes: <i>Penser que; trouver que; croire que; constater que</i></p> <p>Doute: Expression: <i>il n'est pas sûr que; il n'est pas certain que; il est peu probable que</i></p> <p>Verbes: -</p>	<p>II.13; I.13; II.3; I.3; I.12; I.5; II.14; II.9</p> <p>I.15; II.8; I.4; II.6; I.8</p> <p>I.11; II.7; I.14; II.4; I.7; II.15</p>
--	---	---

3.4.2.3 Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen bertujuan mengetahui reliabilitas tes yang digunakan serta untuk mengetahui waktu yang dibutuhkan untuk mengerjakan tes. Uji coba instrumen dilakukan pada tanggal 23 Oktober 2010 pada 6 (enam) mahasiswa semester V Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Unnes dengan waktu 60 menit untuk mengerjakan soal.

3.5 Validitas dan Reliabilitas

3.5.1 Validitas

Penelitian ini menggunakan validitas isi karena materi yang diteskan sesuai dengan materi yang sudah dipelajari oleh mahasiswa, yaitu materi yang berkenaan dengan *l'expression de l'opinion*. Dalam hal ini, acuan dari validitas isi adalah materi pembelajaran dalam buku pembelajaran bahasa Prancis, yaitu *Campus 1 (unite 1-12)* dan *Campus 2 (unite 1-7)*.

3.5.2 Reliabilitas

Suatu instrumen dikatakan memiliki reliabilitas jika instrumen tersebut cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Untuk menguji reliabilitas instrumen pada penelitian ini digunakan rumus K-R.21 sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{M(k-M)}{kV_t} \right)$$

Keterangan

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir soal atau butir pertanyaan

m : skor rata-rata

V_t : varians total

Perhitungan dengan rumus K-R.21 menghasilkan $r_{\text{hitung}} = 0,8544$, sedangkan r_{tabel} untuk N=6 adalah 0,811. Hal ini berarti bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,8544 > 0,811$). Dengan demikian, soal yang diujicobakan dinyatakan reliabel.

3.6 Sistem Penilaian

3.6.1 Tes menerjemahkan *expression de l'opinion*

Teknik penskoran pada tes ini yaitu seperti yang tertera dalam tabel:

Tabel 3.2 Teknik Penskoran

Skor	Keterangan
1	Apabila penerjemahan <i>l'expression de l'opinion</i> benar.
0	Apabila penerjemahan <i>l'expression de l'opinion</i> salah.

3.6.2 Tes Menerapkan Anak Kalimat dengan Struktur yang Benar Sesudah

Induk Kalimat yang Menyatakan *Expression de L'opinion*

Teknik penskoran pada tes ini yaitu seperti yang tertera dalam tabel:

Tabel 3.3 Teknik Penskoran

Skor	Keterangan
1	Apabila penggunaan modus yang mengikuti <i>l'expression de l'opinion</i> tepat.
0	Apabila penggunaan modus yang mengikuti <i>l'expression de l'opinion</i> salah.

Setelah skor didapat, skor tersebut diolah dalam nilai yang memiliki rentang nilai 1-100 dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S = \frac{R}{N} \times SM$$

Keterangan:

S : nilai yang dicari atau yang diharapkan

R : skor mentah yang diperoleh mahasiswa

N : skor maksimal ideal dari tes yang bersangkutan

SM : Standar Mark yang diberikan (besarnya skala penelitian yang dikehendaki, dalam hal ini 100)

(Purwanto 2004: 112)

Setelah didapatkan nilai untuk masing-masing mahasiswa, nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria penilaian yang berlaku di Unnes sesuai dengan SK Rektor Unnes No 163 Tahun 2004 sebagai berikut:

NILAI	HURUF	KETERANGAN
>85-100	A	BAIK SEKALI
>80-85	AB	LEBIH DARI BAIK
>70-80	B	BAIK
>65-70	BC	LEBIH DARI CUKUP
>60-65	C	CUKUP
>55-60	CD	KURANG DARI CUKUP
>50-55	D	KURANG
<50	E	GAGAL

3.7 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan dilanjutkan dengan analisis kritis. Analisis deskriptif dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif persentase, yaitu mempersentasikan hasil tes kemampuan mahasiswa dalam menguasai *expression de l'opinion*, sedangkan analisis kritis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kesalahan yang dilakukan siswa dalam menguasai *expression de l'opinion*.

Rumus analisis deskriptif adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

**PERPUSTAKAAN
UNNES**

Keterangan:

P : angka persentase

f : frekuensi yang sedang dicari persentasenya

n : jumlah frekuensi/banyaknya individu

(Purwanto 2004:5)

Langkah selanjutnya adalah menganalisis kesalahan-kesalahan yang dibuat mahasiswa dengan menggunakan analisis kritis.



BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai hasil penelitian dan pembahasan berupa hasil pengumpulan data, hasil analisis persentase, persentase kesalahan mahasiswa, dan analisis kesalahan mahasiswa.

4.1 Hasil Pengumpulan Data

Berdasarkan hasil penelitian tentang kemampuan mahasiswa semester V program studi Pendidikan Bahasa Prancis yang telah menempuh mata kuliah *Production Écrite Intermediaire*, *Comprehension Écrite Intermediaire*, *Production Orale Intermediaire*, dan *Comprehension Orale Intermediaire* yang dilaksanakan pada tanggal 25 November 2010 terhadap 30 mahasiswa, diperoleh skor mentah untuk masing-masing mahasiswa. Skor yang diperoleh mahasiswa tersebut kemudian diubah dalam nilai dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S = \frac{R}{N} \times SM$$

**PERPUSTAKAAN
UNNES**

Keterangan:

- S : nilai yang dicari
- R : skor mentah yang diperoleh mahasiswa
- N : skor maksimal ideal dari tes yang bersangkutan
- SM : Standar Mark yang diberikan (besarnya skala penilaian yang dikehendaki yaitu 100).

Dengan menggunakan rumus di atas, diperoleh nilai masing-masing mahasiswa yang disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Skor Mentah dan nilai yang Diperoleh Responden

No.	Responden	Skor Mentah	Nilai
1.	R1	27	90
2.	R2	23	77
3.	R3	21	70
4.	R4	20	67
5.	R5	20	67
6.	R6	18	60
7.	R7	24	80
8.	R8	21	70
9.	R9	21	70
10.	R10	20	67
11.	R11	21	70
12.	R12	21	70
13.	R13	22	73
14.	R14	15	50
15.	R15	16	53
16.	R16	20	67
17.	R17	17	57
18.	R18	24	80
19.	R19	19	63
20.	R20	17	57
21.	R21	19	63
22.	R22	17	57
23.	R23	20	67
24.	R24	20	67
25.	R25	19	63
26.	R26	20	67
27.	R27	19	63
28.	R28	24	80
29.	R29	18	60
30.	R30	21	70
Jumlah		604	2013

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai tertinggi yang diperoleh mahasiswa adalah 90, Baik Sekali, sedangkan nilai terendah yang diperoleh mahasiswa adalah 50, yang tergolong Gagal (Tidak Lulus).

Kemudian, nilai rata-rata kemampuan mahasiswa semester V program studi Pendidikan Bahasa Prancis dalam menguasai *expression de l'opinion* dapat diketahui dari perhitungan jumlah nilai yang diperoleh mahasiswa dibagi dengan jumlah mahasiswa.

$$\begin{aligned}x &= \frac{x}{n} \\&= \frac{2018}{30} \\&= 67,1\end{aligned}$$

Berdasarkan nilai tersebut, kemampuan mahasiswa semester V program studi Pendidikan Bahasa Prancis dalam menguasai *expression de l'opinion* termasuk dalam kategori Lebih dari Cukup, karena nilai rata-rata kemampuan menguasai *expression de l'opinion* mahasiswa adalah 67,1.

Apabila dirinci tiap bagian soal, didapat data sebagai berikut:

Tabel 4.2 Nilai dan Rata-rata Nilai Tiap Bagian Soal

No.	Responden	Bagian I		Bagian II	
		Skor	Nilai	Skor	Nilai
1.	R1	14	93	13	87
2.	R2	13	87	10	67
3.	R3	12	80	9	60
4.	R4	10	67	10	67
5.	R5	12	80	8	53
6.	R6	9	60	9	60
7.	R7	13	87	11	73
8.	R8	11	73	10	67
9.	R9	12	80	9	60
10.	R10	11	73	9	60
11.	R11	11	73	10	67
12.	R12	9	60	12	80
13.	R13	10	67	12	80
14.	R14	7	47	8	53

15.	R15	9	60	7	47
16.	R16	10	67	10	67
17.	R17	10	67	7	47
18.	R18	13	87	11	73
19.	R19	11	73	8	53
20.	R20	11	73	6	40
21.	R21	10	67	9	60
22.	R22	9	60	8	53
23.	R23	10	67	10	67
24.	R24	10	67	10	67
25.	R25	9	60	10	67
26.	R26	12	80	8	53
27.	R27	9	60	10	67
28.	R28	12	80	12	80
29.	R29	10	67	8	53
30.	R30	9	60	12	80
Jumlah		318	2122	286	1908
Rata-rata		10,6	70,73	9,53	63,6

Tabel di atas menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menerjemahkan *expression de l'opinion* (bagian I) termasuk dalam kategori “Baik” karena nilai rata-rata kemampuannya adalah 70,73. Nilai tertinggi yang diperoleh mahasiswa adalah 93, yang termasuk dalam kategori “Baik Sekali”, sedangkan nilai terendah yang diperoleh mahasiswa adalah 47, yang termasuk dalam kategori “Gagal”.

Kemampuan mahasiswa dalam menerapkan anak kalimat dengan struktur yang benar sesudah induk kalimat yang menyatakan *expression de l'opinion* (bagian II) termasuk dalam kategori “Cukup” karena nilai rata-rata kemampuannya adalah 63,6. Nilai tertinggi yang diperoleh mahasiswa adalah 87, yang termasuk dalam kategori “Baik Sekali”, sedangkan nilai terendah yang diperoleh mahasiswa adalah 40, yang termasuk dalam kategori “Gagal”.

4.2 Hasil Analisis Persentase

Data nilai yang terdapat pada tabel 4.2 kemudian dimasukkan dalam kategori penilaian yang berlaku di Unnes dengan menggunakan rumus deskriptif persentase. Hasilnya disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.3.1 Hasil Analisis Deskriptif Persentase Tes Kemampuan

Mahasiswa dalam Menerjemahkan *Expression de L'opinion*

Rentangan nilai	Kategori	Jumlah (frekuensi)	Persentase (%)
>85-100	Baik Sekali	4	13%
>80-85	Lebih dari Baik	0	0%
>70-80	Baik	10	33%
>65-70	Lebih dari Cukup	8	27%
>60-65	Cukup	0	0%
>55-60	Kurang dari Cukup	7	23%
>50-55	Kurang	0	0%
<50	Gagal (tidak lulus)	1	3%
Jumlah		30	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa kemampuan mahasiswa semester V program studi Pendidikan Bahasa Prancis dalam menerjemahkan *expression de l'opinion* menempati 5 (lima) kategori dari 8 (delapan) kategori yang ada, yaitu 4 mahasiswa (13%) menempati kategori Baik Sekali, 10 mahasiswa (33%) menempati kategori Baik, 8 mahasiswa (27%) menempati kategori Lebih dari Cukup, 7 mahasiswa (23%) menempati kategori Kurang dari Cukup, dan 1 mahasiswa (3%) menempati kategori Gagal (tidak lulus).

Berdasarkan hasil persentase kemampuan mahasiswa dalam menerjemahkan *expression de l'opinion* di atas, mahasiswa yang lulus berjumlah 29 orang, sedangkan mahasiswa yang gagal berjumlah 1 orang.

Tabel 4.3.2 Hasil Analisis Deskriptif Persentase Tes Kemampuan Mahasiswa dalam Menggabungkan Induk Kalimat yang Mengandung *Expression de L'opinion* dengan Anak Kalimat

Rentangan nilai	Kategori	Jumlah (frekuensi)	Persentase (%)
>85-100	Baik Sekali	1	3%
>80-85	Lebih dari Baik	0	0%
>70-80	Baik	6	20%
>65-70	Lebih dari Cukup	10	33%
>60-65	Cukup	0	0%
>55-60	Kurang dari Cukup	4	13%
>50-55	Kurang	6	20%
<50	Gagal (tidak lulus)	3	10%
Jumlah		30	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa kemampuan mahasiswa semester V program studi Pendidikan Bahasa Prancis dalam menggabungkan induk kalimat yang mengandung *expression de l'opinion* dengan anak kalimat menempati 6 (enam) kategori dari 8 (delapan) kategori yang ada, yaitu 1 mahasiswa (3%) menempati kategori Baik Sekali, 6 mahasiswa (20%) menempati kategori Baik, 10 mahasiswa (33%) menempati kategori Lebih dari Cukup, 4 mahasiswa (13%) menempati kategori Kurang dari Cukup, 6 mahasiswa (20%) menempati kategori Kurang, dan 3 mahasiswa (10%) menempati kategori Gagal (tidak lulus).

Berdasarkan hasil persentase kemampuan mahasiswa dalam menggabungkan induk kalimat yang mengandung *expression de l'opinion* dengan anak kalimat di atas, mahasiswa yang lulus berjumlah 27 orang, sedangkan mahasiswa yang gagal berjumlah 3 orang.

Setelah data mengenai mahasiswa dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif persentase, tahapan selanjutnya adalah menganalisis kesalahan-kesalahan mahasiswa dalam mengerjakan soal-soal mengenai *expression de l'opinion*.

4.3 Persentase Kesalahan Mahasiswa

Berikut ini diuraikan analisis kesalahan mahasiswa semester V program studi Pendidikan Bahasa Prancis dalam menguasai *expression de l'opinion*. Soal yang dibahas adalah soal yang dijawab salah oleh 50% lebih responen.

Persentase kesalahan mahasiswa dalam menguasai *expression de l'opinion* dihitung dengan menggunakan rumus deskriptif persentase dan hasilnya ditampilkan dalam tabel hasil analisis persentase kesalahan mahasiswa (lampiran tabel 4.3).

Berdasarkan hasil analisis persentase kesalahan mahasiswa, soal-soal yang akan dianalisis adalah soal no. I.2, I.4, I.8, II.2, dan II.7.

4.4 Analisis Kesalahan Mahasiswa

Berikut analisis kesalahan soal yang dikerjakan salah oleh lebih dari 50% responden.

Bagian I

Pada bagian ini mahasiswa diminta menerjemahkan *expression de l'opinion* ke dalam bahasa Indonesia.

Nomor 2

On dirait que

Pada soal nomor 2, 20 mahasiswa (66,67%) melakukan kesalahan dalam menerjemahkan *expression de l'opinion*. *On dirait que* adalah salah satu *expression de l'opinion* yang digunakan untuk menyatakan penilaian. Terjemahan ekspresi *on dirait que* adalah dikatakan bahwa, kelihatannya, rasanya, serasa, seakan-akan, rupanya, nampaknya.

Kesalahan yang dilakukan mahasiswa:

5 mahasiswa menjawab: kata orang

3 mahasiswa menjawab: orang telah megatakan

3 mahasiswa menjawab: dikatakan bahwa

2 mahasiswa menjawab: bisa dibilang

2 mahasiswa menjawab: mereka berkata bahwa

2 mahasiswa menjawab: mengatakan bahwa

2 mahasiswa menjawab: menyangka bahwa

1 mahasiswa menjawab: berpendapat bahwa

Kesalahan yang dibuat mahasiswa dikarenakan mahasiswa mengira *on dirait que* adalah sebuah kalimat yang terdiri dari subjek (*on ‘orang’*) dan predikat (*dirait ‘berkata’, ‘mengatakan’*), bukan sebuah *expression de l'opinion*.

Nomor 4*Trouver que*

Pada soal nomor 4, 18 mahasiswa (60%) melakukan kesalahan dalam menerjemahkan *trouver que*. *Trouver que* adalah salah satu *expression de l'opinion* yang digunakan untuk menyatakan penilaian. Terjemahan dari *trouver que* adalah menurut, mengira.

Kesalahan yang dilakukan mahasiswa:

- 12 mahasiswa menjawab: menemukan bahwa
- 2 mahasiswa menjawab: saya menemukan bahwa
- 2 mahasiswa menjawab: temukan bahwa
- 1 mahasiswa menjawab: menemukan untuk
- 1 mahasiswa menjawab: - (tidak menjawab)

Sebagian besar mahasiswa menerjemahkannya: menemukan. Kesalahan yang dibuat mahasiswa dikarenakan mahasiswa hanya menerjemahkan verba *trouver*, tidak memperhatikan bahwa yang diminta adalah terjemahan dari *trouver que*.

Selain itu, kemungkinan mahasiswa hanya mengetahui arti pertama kata *trouver*.

Nomor 8*Constater que*

Pada soal nomor 8, 21 mahasiswa (70%) melakukan kesalahan dalam menerjemahkan *constater que*. *Constater que* adalah salah satu *expression de*

l'opinion yang digunakan untuk menyatakan penilaian. Terjemahan *constater que* adalah melihat, mengamati.

Kesalahan yang dilakukan mahasiswa:

- 12 mahasiswa menjawab : - (tidak menjawab)
- 2 mahasiswa menjawab : memastikan bahwa
- 1 mahasiswa menjawab : mengkonstakan bahwa
- 1 mahasiswa menjawab : yakin bahwa
- 1 mahasiswa menjawab : menetapkan bahwa
- 1 mahasiswa menjawab : berdasarkan
- 1 mahasiswa menjawab : berlawanan dengan
- 1 mahasiswa menjawab : memastikan bahwa
- 1 mahasiswa menjawab : mungkin bahwa

Banyak mahasiswa menerjemahkan *constater que*: memastikan bahwa, memberi kesaksian bahwa dan banyak mahasiswa yang tidak menjawabnya. Hal ini mungkin disebabkan karena keterbatasan kosakata yang dimiliki mahasiswa.

Bagian II

PERPUSTAKAAN UNNES

Pada bagian ini mahasiswa diminta menerapkan anak kalimat dengan struktur yang benar sesudah induk kalimat yang menyatakan *expression de l'opinion*.

Nomor 2

Marie suit un régime pour maigrir. (Il semble que)

Pada soal nomor 2, 17 mahasiswa (56,67%) melakukan kesalahan penggunaan *il semble que* dalam kalimat yang tersedia. *Il semble que* adalah salah satu *expression de l'opinion* yang digunakan untuk menyatakan penilaian. *Il semble que* diikuti *subjonctif* sehingga jawaban yang benar adalah *Il semble que Marie suive un régime pour maigrir.*

Kesalahan yang dilakukan mahasiswa :

14 mahasiswa menjawab : *Il semble que Marie suit un régime pour maigrir.*

(bentuk *indicatif*)

2 mahasiswa menjawab : *Il semble que Marie suis un régime pour maigrir.*

1 mahasiswa menjawab : - (tidak menjawab)

Sebagian mahasiswa menjawab salah karena kalimat tersebut tetap dalam bentuk *indicatif*. Ada juga sebagian mahasiswa yang bermaksud mengubahnya menjadi *subjonctif* tetapi salah penulisan yaitu *suisse*. Kesalahan sebagian mahasiswa tersebut dikarenakan mahasiswa tidak mengetahui bahwa *il semble que* diikuti *subjonctif* dan kalaupun tahu, mereka salah mengkonjugasikannya.

Nomor 7

PERPUSTAKAAN
UNNES

Vous pouvez faire le gâteau. (Il n'est pas sûr que)

Pada soal nomor 7, 18 mahasiswa (60%) melakukan kesalahan penggunaan *il n'est pas sûr que* dalam kalimat yang tersedia. *Il n'est pas sûr que* adalah salah satu *expression de l'opinion* yang digunakan untuk menyatakan keraguan. *Il n'est*

pas sûr que diikuti *subjonctif* sehingga jawaban yang benar adalah *Il n'est pas sûr que vous puissiez faire le gâteau.*

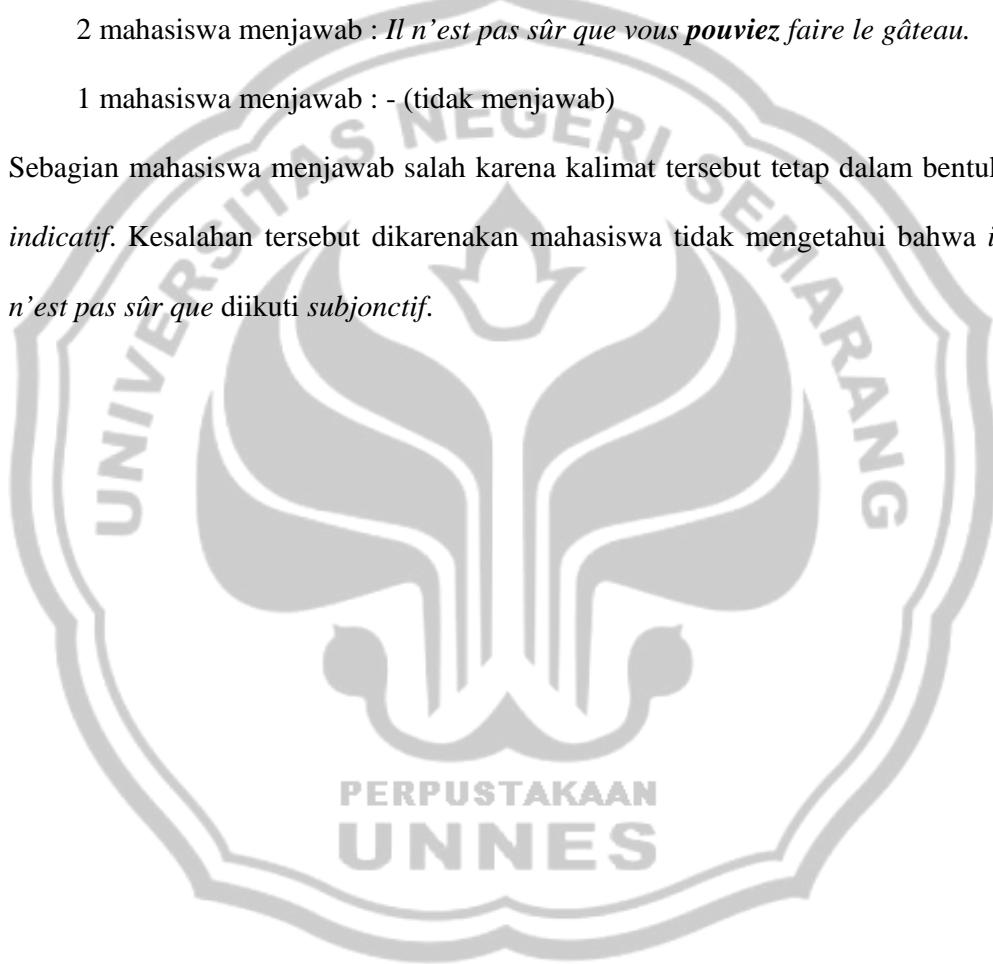
Kesalahan yang dilakukan mahasiswa :

15 mahasiswa menjawab : *Il n'est pas sûr que vous pouvez faire le gâteau.* (bentuk *indicatif*)

2 mahasiswa menjawab : *Il n'est pas sûr que vous pouviez faire le gâteau.*

1 mahasiswa menjawab : - (tidak menjawab)

Sebagian mahasiswa menjawab salah karena kalimat tersebut tetap dalam bentuk *indicatif*. Kesalahan tersebut dikarenakan mahasiswa tidak mengetahui bahwa *il n'est pas sûr que* diikuti *subjonctif*.



BAB 5

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kemampuan mahasiswa semester V Pendidikan Bahasa Prancis dalam menguasai *expression de l'opinion* termasuk dalam kategori “Lebih dari Cukup”, karena nilai rata-rata kemampuannya adalah 67,1. Nilai tertinggi yang diperoleh mahasiswa adalah 90, yang termasuk dalam kategori “Baik Sekali”, sedangkan nilai terendah yang diperoleh mahasiswa adalah 50, yang termasuk dalam kategori “Gagal”.

Kemampuan mahasiswa dalam menerjemahkan *expression de l'opinion* termasuk dalam kategori “Baik”, karena nilai rata-rata kemampuannya adalah 70,73. Nilai tertinggi yang diperoleh mahasiswa adalah 93, yang termasuk dalam kategori “Baik Sekali”, sedangkan nilai terendah yang diperoleh mahasiswa adalah 47, yang termasuk dalam kategori “Gagal”.

Kemampuan mahasiswa dalam menerapkan anak kalimat dengan struktur yang sesudah induk kalimat yang menyatakan *expression de l'opinion* termasuk dalam kategori “Cukup”, karena nilai rata-rata kemampuannya adalah 63,6. Nilai tertinggi yang diperoleh mahasiswa adalah 87, yang termasuk dalam kategori “Baik Sekali”, sedangkan nilai terendah yang diperoleh mahasiswa adalah 40, yang termasuk dalam kategori “Gagal”.

Hasil analisis kritis menunjukkan bahwa pada bagian I (menerjemahkan *expression de l'opinion*) kesalahan jawaban responden disebabkan karena responden mengartikan *expression de l'opinion* kata per kata, sedangkan pada bagian II disebabkan karena responden kurang mengetahui struktur mana yang tepat untuk digunakan setelah penggunaan ekspresi tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan di atas, dapat diketahui bahwa kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh sebagian besar mahasiswa dalam menguasai *expression de l'opinion* adalah menerjemahkan ekspresi tersebut. Oleh karena itu, diharapkan agar mahasiswa memperkaya kosakata bahasa Prancis, khususnya kosakata *expression de l'opinion*, sehingga tidak hanya mampu menggunakanya dalam kalimat, tapi juga memahami maksudnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbadie, Ch. dkk. 1974. *L'expression française écrite et orale*. Grenoble: Flem
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Delatour, Y. dkk. 1991. *Grammaire du français: Cours de Civilisation Français de la Sorbonne*. Paris: Hachette
- Dubois, Jean dkk. 2001. *Dictionnaire de Linguistique*. Paris: Larousse
- Girardet, Jacky dan Jacques Pécheur. 2002. *Campus 2: Méthode de Français*. Paris: CLE International
- Grevisse, Maurice. 1988. *Le bon usage : Grammaire française*. Paris: Duculot
- Laboriat, Jean. 1962. *Préparation grammaire*. Paris: Librarie Hachette
- Purwanto, Ngalim. 2004. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Jakarta: Remaja Eka Karya
- http://dragon.unideb.hu/csury/old_folders/lfalbd/306000.html

Lampiran I

Hasil Perhitungan dengan rumus K-R.21

$$\begin{aligned}
 V_t &= \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} & M &= \frac{\sum X}{N} \\
 &= \frac{16111 - \frac{(97)^2}{6}}{6} & &= \frac{97}{6} \\
 &= 42,833 & &= 16,167 \\
 r_{k1} &= \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{M(k-M)}{k V_t} \right) \\
 &= \left(\frac{30}{30-1} \right) \left(1 - \frac{16,167(30-16,167)}{30(42,833)} \right) \\
 &= \left(\frac{30}{29} \right) \left(1 - \frac{16,167(13,833)}{1284,99} \right) \\
 &= (1,0344) \left(1 - \frac{223,6361}{1284,99} \right) \\
 &= (1,0344) (1 - 0,174) \\
 &= (1,0344) (0,826) \\
 &= 0,8544
 \end{aligned}$$

Perhitungan dengan rumus K-R.21 menghasilkan $r_{\text{hitung}} = 0,8544$,

sedangkan r_{tabel} untuk $N=6$ adalah 0,811. Hal ini berarti bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,8544 > 0,811$). Dengan demikian, soal yang diujicobakan dinyatakan reliabel.

Lampiran II

Tabel 4.3 Hasil Analisis Persentase Kesalahan Mahasiswa

No. Butir Soal	Soal	Jawaban Salah	
		Jumlah	Persentase (%)
I.1	<i>A mon avis</i>	3	10%
I.2	<i>On dirait que</i>	20	67%
I.3	<i>Il est impossible que</i>	1	3%
I.4	<i>Trouver que</i>	18	60%
I.5	<i>Il se peut que</i>	15	50%
I.6	<i>D'après mon opinion</i>	1	3%
I.7	<i>Il se peu probable que</i>	13	43%
I.8	<i>Constater que</i>	21	70%
I.9	<i>Pour moi</i>	2	7%
I.10	<i>Il paraît que</i>	13	43%
I.11	<i>Il n'est pas sûr que</i>	6	20%
I.12	<i>Avoir l'impression que</i>	7	23%
I.13	<i>Il est possible que</i>	1	3%
I.14	<i>Il n'est pas certain que</i>	4	13%
I.15	<i>Penser que</i>	5	17%
II.1	<i>Il est certain que</i>	7	23%
II.2	<i>Il semble que</i>	17	57%
II.3	<i>Il est peu probable que</i>	13	43%
II.4	<i>Il n'est pas certain que</i>	10	33%
II.5	<i>On dirait que</i>	10	33%
II.6	<i>Je crois que</i>	5	17%
II.7	<i>Il n'est pas sûr que</i>	18	60%
II.8	<i>Penser que</i>	12	40%
II.9	<i>Il est probable que</i>	10	33%
II.10	<i>Il est sûr que</i>	7	23%
II.11	<i>Dire que</i>	11	37%
II.12	<i>Il est impossible que</i>	14	47%
II.13	<i>Il paraît que</i>	12	40%
II.14	<i>Il se peut que</i>	12	40%
II.15	<i>Il est possible que</i>	6	20%

Lampiran III**Intrumen penelitian**

Nom :

NIM :

I. Traduisez en indonésian!

1. À mon avis :
2. On dirait que :
3. Il est impossible que :
4. Trouver que :
5. Il se peut que :
6. D'après mon opinion :
7. Il est peu probable que :
8. Constater que :
9. Pour moi :
10. Il paraît que :
11. Il n'est pas sûr que :
12. Avoir l'impression que :
13. Il est possible que :
14. Il n'est pas certain que :
15. Penser que :

Nom :

NIM :

II. Appliquez l'expression en parenthèse aux phrases données!

1. Ton père se fâche à cause de ton désobéissance. (Il est certain que)

.....

2. Marie suit un régime pour maigrir. (Il semble que)

.....

3. Jacque va partir à Marseille pour trois mois. (Il est peu probable que)

.....

4. Elle viend à l'heure. (Il n'est pas certain que)

.....

5. Nous devons travailler ensemble afin que ce travail finisse plus rapide.

(On dirait que)

.....

.....

6. Mon frère ne fera pas cette faute. (Je crois que)

.....

7. Vous pouvez faire le gâteau. (Il n'est pas sûr que)

.....

8. Je n'ai pas dit de vérité. (Mes parents pensent que)

.....

9. Adrien a obtenu le poste qu'il veut. (Il est probable que)

.....

10. Il se mariera avec son amie d'enfance le mois prochain. (Il est sûr que)

.....

11. Les employeurs doivent travailler plus vite afin de rentrer plus tôt. (Mon directeur dit que)

.....

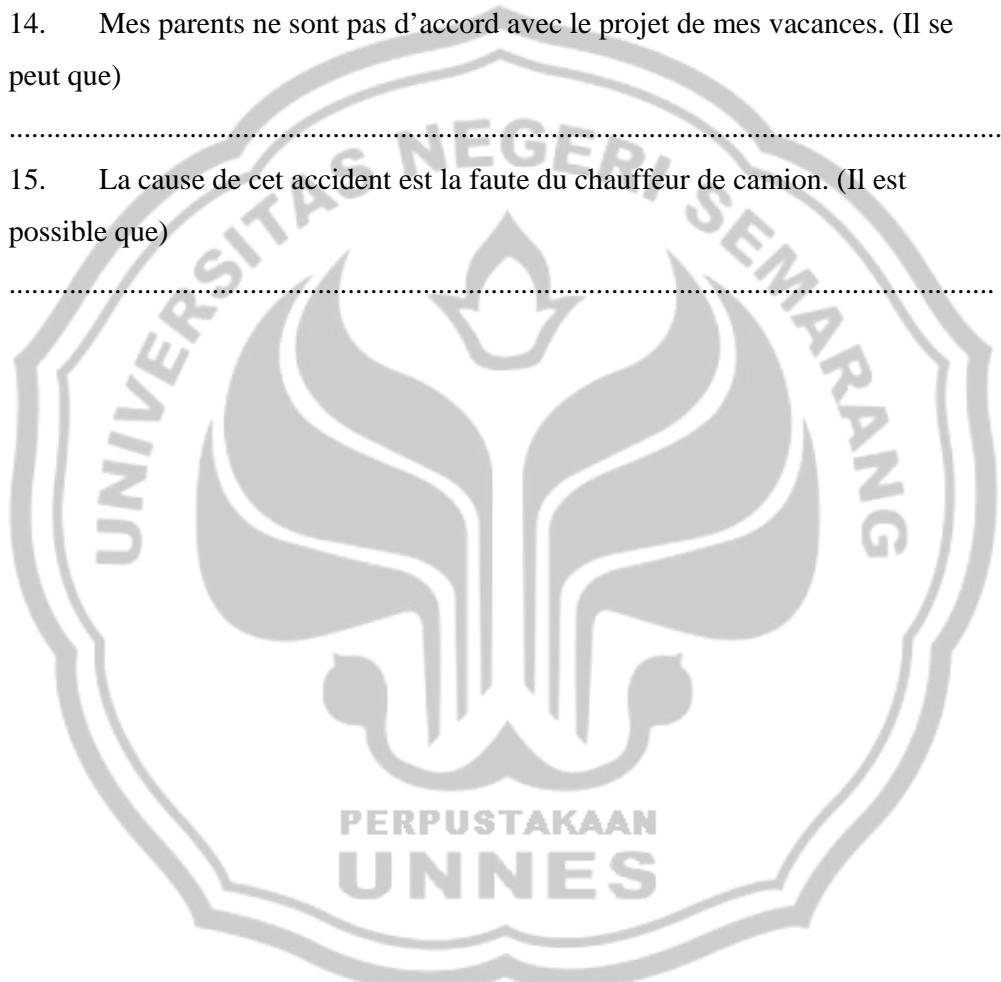
.....

12. Nous prenons l'autobus à ce marché. Nous n'avons pas encore d'argent.
(Il est impossible que)

.....
.....
13. Ce n'est pas cet homme qui a fait le cambriolage. (Il paraît que)

.....
14. Mes parents ne sont pas d'accord avec le projet de mes vacances. (Il se peut que)

.....
15. La cause de cet accident est la faute du chauffeur de camion. (Il est possible que)



Kunci Jawaban

I. Terjemahkan ke dalam bahasa Indonesia!

1. menurut pendapat saya
2. kelihatannya, rasanya, serasa, seakan-akan, rupanya, nampaknya
3. mustahil, tidak mungkin
4. menurut, mengira
5. ada kemungkinan, tidak mustahil
6. menurut pendapat saya
7. sangat kecil kemungkinannya
8. melihat, mengamati
9. bagi saya
10. rupanya, kata orang
11. tidak pasti
12. merasa seakan-akan, rasa-rasanya
13. ada kemungkinan
14. tidak pasti, belum tentu
15. mengira, menyangka

II. Gunakan ekspresi dalam kurung ke dalam kalimat-kalimat yang telah diberikan!

1. Il est certain que ton père se fâche à cause de ton désobéissance.
2. Il semble que Marie suive un régime pour maigrir.
3. Il est peu probable que Jacque aille partir à Marseille pour trois mois.
4. Il n'est pas certain qu'elle vienne à l'heure.
5. On dirait que nous devons travailler ensemble afin que ce travail finisse plus rapide.
6. Je crois que mon frère ne fera pas cette faute.
7. Il n'est pas sûr que vous puissiez faire le gâteau.
8. Mes parents pensent que je n'ai pas dit de vérité.
9. Il est probable qu'Adrien a obtenu le poste qu'il veut.

10. Il est sûr qu'il se mariera avec son amie d'enfance le mois prochain.
11. Mon directeur dit que les employeurs doivent travailler plus vite afin de rentrer plus tôt.
12. Il est impossible que nous prenions l'autobus à ce marché parce que nous n'avons pas encore d'argent.
13. Il paraît que ce n'est pas cet homme qui a fait le cambriolage.
14. Il se peut que mes parents ne soient pas d'accord avec le projet de mes vacances.
15. Il est possible que la cause de cet accident soit la faute du chauffeur de camion.

